

# Investment Weekly Highlights

15-01-2024

## Pekan Lalu

Indikator Utama	5-Jan-24	12-Jan-24	%
IDX 80 Index	134.6	132.9	-1.2
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,610.8	8,756.9	15.1
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	2,871.9	3,203.8	11.6
BINDO Index	488.9	489.4	0.1
USD/IDR	15,516.0	15,550.0	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Konsumen non-primer	2.8
IDXFIN	Keuangan	2.2
IDXHLTH	Kesehatan	1.6
IDXINDUS	Perindustrian	1.1
IDXPROP	Properti & real estat	0.2
IDXENER	Energi	-0.2
IDXTECH	Teknologi	-1.0
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.7
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-2.0
IDXINFRA	Infrastruktur	-2.2
IDXBASIC	Material	-5.8

## Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	17 Jan	Retail Sales & Industrial Production (Dec)
	19 Jan	University of Michigan Sentiment (Jan P)
China	17 Jan	4Q GDP, Industrial Production & Retail Sales (Dec)
Indonesia	15 Jan	Trade Balance (Dec)
	17 Jan	BI Rate

*Rebound* saham-saham teknologi menopang kinerja pasar saham Amerika Serikat, selama sepekan Nasdaq naik 3.09% dan S&P 500 naik 1.84%. Antisipasi rilis data inflasi bulan Desember lebih tinggi dari ekspektasi di mana Inflasi Harga Konsumen tumbuh 3.4% YoY dari sebelumnya 3.1%, sedangkan inflasi inti tumbuh 3.9% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi 3.8%. Presiden Fed Cleveland Loretta Mester berkomentar bahwa masih prematur untuk mempertimbangkan pemangkasan suku bunga di rapat FOMC bulan Maret. Di bulan Desember optimisme bisnis skala kecil meningkat ke level tertinggi dalam lima bulan, mencerminkan berkurangnya pesimisme terhadap penjualan, tren pendapatan dan ekspektasi ekonomi. Imbal hasil UST 10 tahun turun menjadi 3.93% dari penutupan pada pekan sebelumnya 4.05%.

Pasar saham Asia menguat didorong penguatan pasar saham Jepang, selama sepekan MSCI Asia Pacific naik 0.95%. Komentar yang mendukung pemangkasan suku bunga dari para pembuat kebijakan di AS dan China turut mendukung sentimen. Gubernur Federal Reserve Michelle Bowman mengatakan bahwa inflasi bisa turun menuju target The Fed 2% jika suku bunga dipertahankan pada level saat ini dan menawarkan dukungannya untuk menurunkan suku bunga. Bank sentral China memberi isyarat siap untuk menjaga kebijakan tetap longgar dengan menurunkan jumlah uang yang harus disimpan oleh bank sebagai cadangan. Rilis data ekonomi terbaru menunjukkan bahwa China masih berjuang melawan deflasi – mengindikasikan aktivitas domestik masih relatif lemah – di mana Indeks Harga Konsumen (Dec) melemah di bulan ketiga berturut-turut sebesar -0.3% YoY, sementara Indeks Harga Produsen (Dec) melemah di bulan kelima belas berturut-turut sebesar -2.7% YoY, sementara neraca perdagangan China (Dec) mencatatkan surplus lebih besar dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar USD75.34 miliar.

Aksi beli investor asing senilai IDR3.20 triliun tidak mampu mendorong penguatan pasar saham Indonesia, IDX80 terkoreksi 1.23%, sementara pasar obligasi *rebound* 0.11%. Sektor konsumen dan keuangan membukukan penguatan tertinggi, sementara sektor material dan infrastruktur membukukan pelemahan terdalam. Data ekonomi yang dirilis adalah cadangan devisa Desember melonjak menjadi USD146.40 miliar dari bulan sebelumnya USD138.10 miliar. Kenaikan posisi cadangan devisa tersebut dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah. Indeks Keyakinan Konsumen (Dec) naik menjadi 123.8 dari bulan sebelumnya 123.6. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun menjadi 6.66% dari penutupan pada pekan sebelumnya 6.70%.

Rilis data PDB China kuartal empat serta rilis data neraca perdagangan Indonesia dan suku bunga BI akan menarik perhatian pelaku pasar pada pekan ini.

### PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di [manulifeim.co.id](http://manulifeim.co.id). PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di [manulifeim.com](http://manulifeim.com). Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Melangkah bersama manajer investasi terbesar di Indonesia\*

\* Total dana kelolaan terbesar  
Rp **102,4**  
triliun (Sep-2023)

\* Dana kelolaan reksa dana terbesar  
Rp **45,8**  
triliun (Sep-2023)

\* Dana kelolaan reksa dana saham terbesar  
Rp **14,4**  
triliun (Sep-2023)

\* Dana kelolaan reksa dana Dolar AS terbesar  
USD **423**  
juta (Sep-2023)

